

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena.³¹

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan objektif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif. Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³²

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumenter. Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung proses peranan guru dalam pembentukan akhlak terpuji di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin. Data yang di dapat dari hasil wawancara dengan responden tentang peranan guru dalam pembentukan akhlak terpuji di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin. Data-data ini berbentuk data kualitatif sehingga hasil analisisnya berupa pembahasan secara kualitatif. Yang di maksud dengan

³¹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2015), cet ke 10, h. 18.

³² Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.16.

kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁴

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah guru Pembina kegiatan keagamaan dan 21 siswa dan siswi kelas XII IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian adalah tentang peran guru dalam membentuk akhlakul karimah melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.

³³Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 56.

³⁴Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) h. 157.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data tentang peran guru dalam membentuk akhlakul karimah melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin. Yang meliputi:

- 1) Peran guru
 - a) Sebagai Pemimpin
 - b) Sebagai Teladan
 - c) Sebagai Fasilitator
 - d) Sebagai Motivator
- 2) Metode pembinaan guru
 - a) Metode Ceramah/Nasehat
 - b) Metode Pembiasaan
 - c) Metode Keteladanan
- 3) Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk akhlakul karimah
 - a) Faktor Guru
 - b) Faktor Orang Tua
 - c) Faktor Lingkungan
 - d) Faktor Individu

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.
- 2) Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.
- 3) Keadaan Guru, jumlah siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden: satu guru (Pembina) dalam kegiatan keagamaan dan siswa/i kelas XII di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.
- b. Informan: kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.
- c. Dokumen: semua arsip atau catatan yang terkait yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observer).³⁵

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung, agar fokus dan sistematis mengenai Peran Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung. Jadi semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka namun dapat juga melalui telepon.³⁶ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat praktis di lapangan. Peneliti akan

³⁵ H. Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

³⁶ Moloeng. Lj, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Ronda Karya), h. 44.

melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu dengan beberapa guru pengajar dan guru aqidah akhlak mengenai proses pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.³⁷

Dokumentasi adalah sebuah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti data tentang jumlah tenaga pengajar, dan jumlah murid.

Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber data dan teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat dari matriks berikut ini:

³⁷ M.farid Nasution dan Fachruddun, penelitian praktis,(Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 183.

Tabel 3.1, Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data tentang peran guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Aliyah muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin. Yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peran guru <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai Pemimpin 2) Sebagai Teladan 3) Sebagai Fasilitator 4) Sebagai Motivator b. Metode guru <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode Ceramah/Nasehat 2) Metode Pembiasaan 3) Metode Keteladanan c. Faktor mempengaruhi peran guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Guru 2) Faktor Orang Tua 3) Faktor Lingkungan 4) Faktor Individu 	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letak dan luas wilayah tempat b. Sejarah berdiri Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin c. Keadaan dan jumlah tenaga pengajar dan siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin. 	Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap atau belum.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif. Sebelum semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian langkah penulis berikutnya adalah menggunakan analisis data, yaitu memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari obyek yang diteliti. Analisis data menurut Moleong adalah ”proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”³⁸

³⁸ Moleong, *Metode Penelitian....*, h. 280.

Sementara itu Bogdan dan Bigklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.³⁹ Dalam menganalisis data, penulis menggunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁰ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

³⁹ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h. 169.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 246.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 247.

yang lebih jelas dan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3) Penarikan Simpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan yang sebagaimana dituliskan Moleong, yaitu: “tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data”,⁴² hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari pengajuan judul kepada ketua jurusan PAI, setelah judul disetujui peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada ketua jurusan PAI dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furqan Banjarmasin, kemudian peneliti menyampaikan izin penelitian kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Menurut Moleong ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami , yaitu etika penelitian lapangan.⁴³ Tahapan tersebut adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 127.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 127.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Urutan tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, serta berperan serta sambil mengumpulkan data.⁴⁴

Setelah mendapatkan izin Kepala sekolah dan guru yang bersangkutan, kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk pengumpulan data. Sebelum menjalankan hal itu peneliti menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam melakukan pengamatan yang lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan pemilahan data untuk kebutuhan analisis data, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan dipilah, lalu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam karya yang dinamakan skripsi.

Setelah ketiga tahapan di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam

⁴⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 137.

bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.